



PROPOSAL INOVASI

“GeMa PuBer Si ERMa RuSa”

Gerakan Menjaga 7 Pusaka Bernilai

Dengan Strategi *Enterprise Risk Management* Rumah Sakit

Ringkasan

GeMa PuBer Si ERMa RuSa adalah aktualisasi *Enterprise Risk Management* (ERMa) di RSUD dr. Murjani (RSDM) untuk mewujudkan *agility*, *resiliency* dan *sustainability*. Belajar dari pengalaman menghadapi pandemi Covid-19, RSDM telah mengidentifikasi 7 domain yang sangat menentukan kapasitas RS untuk bertahan, beradaptasi dan bangkit kembali yang diberi nama 7 Pusaka Bernilai. Implementasi ERMa di RSDM (ERMa RuSa) berpusat pada Komite Mutu RSDM sebagai soko guru dan regulator dalam pengembangan sistem MR dan identifikasi *Key Risk Indicator* yang spesifik. Seiring waktu Komite Mutu juga melakukan inkubasi dan integrasi Manajemen Risiko Pembangunan kedalam sistem MR yang telah berjalan di RSDM.

Latar belakang

Pandemi Covid-19 yang begitu mendadak telah menurunkan kapasitas RSDM sebagai entitas pelayanan publik. Capaian kinerja LKjIP tahun 2019 adalah 101,80 % namun pada 2020 turun menjadi 98,24 % dan 2021 menjadi 91,96%. Meninggalnya 1 orang Direktur dan 2 orang dokter spesialis menimbulkan trauma di kalangan pegawai dan sempat menurunkan motivasi kerja. Poliklinik dan UGD sering mengalami *crowded* sehingga menimbulkan keresahan. UGD khusus Covid-19 belum tersedia sehingga pasien langsung dibawa ke ruang isolasi tanpa penanganan kegawatdaruratan di UGD. Gedung baru UGD, Poliklinik dan Kamar Operasi dengan kapasitas lebih besar belum bisa operasional sebab sistem utilitas belum tersedia. Disaat yang sama akreditasi RSDM hampir kadaluarsa dan harus segera mengajukan reakreditasi dengan standar yang baru.

Adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) sejak 2020 secara bertahap meningkatkan *loading* pasien khususnya rawat jalan dan gawat darurat. Sayangnya perubahan *trend* kunjungan ini tidak direspon dengan adaptasi yang cepat dan memadai sehingga komplain dan sentiment negatif mencuat ke media massa. *Google rating* di angka 3,3 dengan berbagai *review* negatif terhadap RSDM. Situasi ini menunjukkan bahwa pendekatan MR yang ada belum optimal dalam merespon dinamika yang berubah sedemikian cepat.



Lahirnya SK Direktur Nomor 06.3/KPTS/DIR/YAN/RSUD-DM/VI/2022 tentang Pembentukan Tim MR di RSDM diharapkan mampu memperbaharui perspektif MR berdasarkan *best practice* yang tersedia. Tim ini menginisiasi pendekatan baru MR dengan terbitnya SK Direktur Nomor 008/KPTS/KM/RSUD-DM/VII/2022 tentang Pedoman MR Terintegrasi RSDM. Didalamnya tercakup 7 domain yang harus dilindungi untuk menjaga *agility*, *resiliency* dan *sustainability* RSDM. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan sebutan Gerakan Menjaga 7 Pusaka Bernilai RSDM, yaitu: 1) Posisi strategis RSDM dalam pandangan *stakeholder*; 2) Operasional layanan yang konsisten dan mudah diakses; 3) Pelayanan klinis yang aman, bermutu dan berorientasi keselamatan pasien; 4) Sumber Daya Manusia BerAKHLAK dan Profesional; 5) Terkendalnya perilaku *Fraud* dan *Moral Hazard*; 6) Teknologi informasi yang memudahkan pekerjaan; serta 7) Tata kelola keuangan yang meningkatkan kemandirian finansial.

Tujuan

GeMa PuBer Si ERMa RuSa bertujuan untuk menjaga dan melindungi 7 domain penopang *agility*, *resiliency* dan *sustainability* RSDM.

Outcome yang diharapkan :

1. Meningkatnya posisi strategis RSDM dalam pandangan *stakeholder*;
2. Operasional layanan kesehatan yang berkualitas dan mudah diakses;
3. Terselenggaranya asuhan klinis yang aman, bermutu sesuai sasaran keselamatan pasien;
4. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang BerAKHLAK dan Profesional;
5. Terkendalnya perilaku *fraud* dan *moral hazard*;
6. Tersedianya sistem informasi yang memudahkan pekerjaan dan *up to date* untuk pembuatan keputusan baik manajerial maupun klinis;
7. Terwujudnya kemandirian finansial rumah sakit.

Langkah Implementasi

Tahapan Implementasi GeMa PuBer Si ERMa RuSa adalah sebagai berikut :

1. Membangun Infrastruktur Dasar
 - a. Tim Manajemen Risiko terintegrasi dalam Komite Mutu RSDM (SK No. 06.3/KPTS/DIR/YAN/RSUD-DM/VI/2022 yang diperbaharui dengan SK No. 002.1 /KPTS/DIR/YAN/RSUD-DM/I/2024)
 - b. Komite Eksekutif MR (SK No. 0363/KPTS/ KM/RSUD-DM/I/2024)
 - c. Pedoman Kerja (SK No. 008/KPTS/KM/RSUD-DM/VII/2022 yang diperbaharui dengan SK No. 3775/KPTS/KM/RSUD-DM/XII/2023)
 - d. Manual Kerja (Manual Identifikasi Risiko, Manual Analisa Risiko, Manual Perlakuan Risiko)
 - e. Form Aplikasi (SK No. 3391/KPTS/DIR/P02/RSUD-DM/XII/2023)



- f. Penetapan Konteks (SK No. 0364//KPTS/ KM/RSUD-DM/I/2024)
- g. Inisiasi (SE No. 3363/TU-3/825/DM/2023)
- h. Inisiasi Antrian Online (per 12 Juni 2023)
- i. Pembentukan *Unit Handling Complain* (SK No. 0025/KPTS/DIR/PO2/RSUD-DM/I/2023)
- j. Layanan *Helpdesk* Bagi Pengunjung di Gedung dr. Yuda Herlambang Lantai 1
- k. QR Code Pengaduan Pelayanan
- l. QR Code Leaflet Edukasi
- m. QR Code Survey Kepuasan Pelanggan
- n. QR Code Google Review
- 2. *Capacity Building*
 - a. Pelatihan Komite Mutu (2022)
 - b. Sertifikasi BNSP *Qualified Risk Management Analyst* (Kusnadi Jaya)
 - c. Sertifikasi BNSP *Certified Risk Professional* (Kusnadi Jaya)
 - d. Sertifikasi KARS *Certified Hospital Accreditation Expert* (Kusnadi Jaya)
 - e. Sosialisasi Internal
 - f. *Coaching Clinic* Identifikasi Risiko dan Penyusunan *Risk Register* Unit
 - g. Konsultasi dengan BPKP Kalimantan Tengah
 - h. Sosialisasi dinamika konteks eksternal organisasi melalui Apel Pagi dan *Morning Report*
 - i. Pelatihan BTCLS Plus Manajemen Risiko (2023)
- 3. Membentuk Budaya Sadar Risiko
 - a. Sosialisasi *Core Values* dan Trend Risiko melalui Apel Pagi
 - b. *Executive Brief* (2024 dan 2025)
 - c. Monitoring Trend Risiko per Tri Wulan
 - d. Review *Risk Residual* setiap akhir tahun sebagai bahan penyusunan *Risk Register* tahun berikutnya
- 4. Survey Evaluasi
 - e. Survey Internal Unit Rawat Jalan dan Rawat Inap (2023)
 - f. Survey Evaluasi Lingkungan Pengendalian (2023)
 - g. Survey Budaya Keselamatan Pasien (2024)
 - h. Survey Kualitas Kehidupan Kerja (2025)
- 5. Aksi Perlakuan Risiko Tingkat Korporat
 - a. *ESQ Sharing Session* (2024)
 - b. Mutasi Internal (2024)
 - c. Monev Pelayanan (2024)
 - d. *Morning Report & Briefing* Keperawatan (2024)
 - e. *Update SPO* (2024)



- f. Supervisi Manajerial (2024)
- g. Evaluasi Mutu Asuhan Keperawatan (2024)
- h. Migrasi RME dengan *Project Risk Management* berbasis HOT-Fit Analysis (2024)
- i. Inisiasi RME per 19 Juli 2024
- j. Pedoman Pengisian RME (2024)
- k. Survey *Problem Identification and Corrective Action* (PICA) (2025)
- l. IHT BTCLS Perawat (2025)
- m. Uji Coba Draft Standar Manajemen Unit Pelayanan (2025)
- 6. Difusi dan Penyempurnaan Ekosistem ERMa RuSa
 - a. Finalisasi Sistem Manajemen Risiko Strategis RSDM (MARISTA RuSa) : 2023-2025
 - b. Finalisasi Sistem Manajemen Risiko Operasional RSDM (MARIO RuSa) : 2023-2025
 - c. Finalisasi Sistem Manajemen Risiko Klinis dan Keselamatan Pasien RSDM (MARNIS RuSa) : 2023-2025
 - d. Uji Coba Sistem Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia RSDM (MARISDAM RuSa) : 2025-2028
 - e. *Literatur Review* Sistem Manajemen Risiko *Fraud* dan *Moral Hazard* RSDM (MARIFA RuSa) : 2026-2027
 - f. *Drafting* Sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi RSDM (MARTI RuSa) : 2026-2027
 - g. *Literatur Review* untuk *Drafting* Manajemen Risiko Keuangan RSDM (MARIKU RuSa) : 2027-2028
- 7. *Scalling Up* Inovasi
 - a. Narasumber Webinar “Manajemen Risiko di FKTP” oleh LAMFI (2023)
 - b. Narasumber MR Operasional Puskesmas Sungai Rangit (Telah Direplikasi sejak Maret 2024)
 - c. Narasumber Pelatihan “Manajemen Risiko ISO 31000 (2018)” oleh PT Ganesha Inti Persada di Hotel Balairung Jakarta 9-11 Juli 2025.
 - d. Narasumber Webinar “Manajemen Risiko di RS” tanggal 30 September 2025 oleh EMT 911 Jakarta (Surat Keterangan Registrasi Peningkatan Kompetensi Nomor 27180/F.V/REG-KT.03.02/2025)
 - e. Publikasi “Menyusun Puzzle Manajemen Risiko di RSUD” pada laman <https://crmsindonesia.org/publications/menyusun-puzzle-manajemen-risiko-di-rsud/> yang diposting ulang oleh Sekretariat IRMAPA dengan judul “Manajemen Risiko di RSUD: Kunci Untuk Pelayanan Kesehatan yang Aman”, melalui <https://irmapa.org/manajemen-risiko-di-rsud-kunci-untuk-pelayanan-kesehatan-yang-lebih-aman/>



Untuk kebutuhan pemantauan *trend* risiko setiap bulan sedang dikembangkan kalkulator risiko yang dapat diakses melalui laman : <https://bit.ly/KalkulatorRisiko>

Hasil inovasi

Hasil dan capaian RSDM sampai dengan Juli 2025, adalah sebagai berikut :

1. Posisi Strategis RSDM
 - a. Capaian kinerja Sasaran “Pelayanan Kesehatan Paripurna” tahun 2023 adalah 94,47% dan pada tahun 2024 menjadi 96,15%. Data ini mengindikasikan efektivitas strategi pencapaian sasaran RSDM.
 - b. *Rating Google Review* per 31 Juli 2025 adalah 3,7 dengan 1.059 ulasan.
 - c. Indeks Maturitas MR RSDM tahun 2022 adalah 3 (Surat BPKP No.PE.09.03/LHP-362/PW15/4/2023) dimana Indeks Maturitas MR Pemkab Kotim tahun 2022 adalah 2,925 (Surat Sekda Kotim No.060/0129/ORG/II/2023). Data ini menunjukkan bahwa maturitas MR RSDM di atas rerata SOPD se Kotawaringin Timur.
2. Operasional Layanan
 - a. Indeks Pelayanan Publik 4,67 (KepmenPAN-RB Nomor 659/2024) menunjukkan pelayanan publik yang dilaksanakan RSDM telah sangat baik.
 - b. Capaian SPM tahun 2022 : 82,12%. Tahun 2023 : 83,42%. Tahun 2024 : 84,62%.
 - c. Trend Risiko Unit telah dimasukkan dalam Laporan Semester dan Laporan Tahunan Unit.
3. Asuhan Klinis
 - a. Pelaporan INM dan IKP ke Kemenkes 100%.
 - b. Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2022-2024 : Baik.
4. Sumber Daya Manusia
 - a. Hasil Survey Kualitas Kehidupan Kerja Perawat/Bidan per Juli 2025 menunjukkan Rerata Dimensi Kepuasan adalah 5,9 dimana rerata skor kepuasan terhadap pekerjaan 7,7; rerata skor kepuasan terhadap gaji/tunjangan 4,03 dan rerata skor kepuasan terhadap pengembangan karir 5,96.
 - b. Tata Kelola Manajemen Risiko : Pengelolaan risiko telah masuk kedalam uraian tugas Kepala Ruang.
5. Perilaku *Fraud* dan *Moral Hazard*
 - a. Hasil Laporan SPI tahun 2024 : Zero Insiden.
6. Sistem Informasi
 - a. Sistem Deteksi Dini Gangguan Jaringan per unit layanan telah berfungsi sesuai rekomendasi dari hasil Assesment Penerapan RME dari Dinas Kominfo Kotim Tahun 2024.



7. Kemandirian Finansial

- a. Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 88,94% dari Pagu Rp.292.409.162.520,- (realisasi Rp.260.062.338.697,-) dan pada tahun 2024 sebesar 116,70% dari pagu Rp.186.307.252.436,- (realisasi Rp.217.418.253.069,-). Data ini menunjukkan efisiensi oleh RSDM.

Linktree Inovasi



Scan Here

Sampit, 13 Agustus 2025

Innovator

H. Kusnadi Jaya, S.Kep., Ns, M.Kep.
QRMA., CRP., CHAE.
NIP. 197911122000121002

Mengetahui/Menyetujui

Pt. DIREKTUR,



dr. YULIA NOFIANY, M.Kes.
NIP. 197610312006042013